

Pengaruh Media *Microblogging Threads* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Parulian 2 Medan

Yosevin Nadeak¹, Sarma Panggabean², Eka Putri Saptari Wulan³

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia
yosevin.nadeak@student.uhn.ac.id¹, sarma.panggabean@uhn.ac.id², eka.putri@uhn.ac.id³

Info Artikel

Diterima :
Tgl 18 Mei 2026
Revisi :
Tgl 08 Juni 2026
Terbit :
Tgl 27 Juni 2026

Key words:
*Microblogging
Threads, Writing
Ability,
Argumentative Text.*

Kata Kunci:
*Microblogging
Threads,
Kemampuan
menulis,Teks
Argumentasi.*

**Corresponding
Author :**

Nama Penulis,
Yosevin Nadeak¹,
Sarma
Panggabean², Eka
Putri Saptari
Wulan³
E-mail :
yosevin.nadeak@student.uhn.ac.id¹,
sarma.panggabean@uhn.ac.id²,
eka.putri@uhn.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the impact of the use of the Microblogging Threads platform on students' ability to write argumentative texts. The methodology applied in this study is an experiment with a one-group pretest-posttest design. The population involved in this study were all students, with a sample size of 27 students. Data collection was carried out through an argumentative text writing ability test carried out before (pretest) and after (posttest) the treatment was given. Based on the data obtained from the study, the average pretest score was recorded at 46.59 in the very poor category, while the average posttest increased to 75.85 and was included in the good category. The results of the hypothesis analysis using the t-test showed that the resulting value was higher than the 5% significance level, which led to the acceptance of the alternative hypothesis (Ha) and the rejection of the null hypothesis (H0). Thus, it can be stated that the use of the Microblogging Threads platform has a significant influence on students' ability to write argumentative texts. This media has proven effective in helping students develop ideas, organize arguments logically, and increase their learning motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemanfaatan platform *Microblogging Threads* terhadap kemampuan siswa dalam teks menulis argumentasi. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain *pretest-posttest* satu kelompok. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 27 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks argumentasi yang dilaksanakan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pemberian perlakuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, nilai rata-rata *pretest* tercatat sebesar 46,59 dalam kategori sangat kurang, sementara rata-rata *posttest* mengalami peningkatan menjadi 75,85 dan masuk dalam kategori baik. Hasil analisis hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan lebih tinggi dari taraf signifikansi 5%, yang mengarah pada penerimaan hipotesis alternatif (Ha) dan penolakan hipotesis nol (H0). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan platform *Microblogging Threads* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi. Media ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide, menyusun argumen secara logis, serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan keterampilan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran dalam bentuk tulisan secara jelas agar dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan ini perlu dimiliki oleh setiap siswa, mulai dari tingkat SD hingga SMA, dan tidak dapat diperoleh hanya melalui teori, melainkan melalui latihan yang berkelanjutan. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Sebagian siswa mampu menyampaikan pendapat secara lisan, tetapi mengalami kesulitan saat menulis, begitu pula sebaliknya (Utami dkk., 2023). Menulis juga merupakan kemampuan menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan melalui bahasa tulis (Panggabean S, 2023).

Dalam mengemukakan ide melalui tulisan, siswa dituntut memiliki kemampuan menulis yang baik, termasuk dalam menyampaikan fakta dan pendapat secara tepat (Situmorang dkk., 2020). Salah satu bentuk keterampilan tersebut adalah menulis teks argumentasi, yaitu kemampuan menyampaikan pendapat yang disertai alasan dan bukti yang logis. Teks argumentasi memiliki struktur pembukaan, isi, dan kesimpulan yang saling berkaitan (Utami dkk., 2024). Keterampilan ini penting karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis, menyusun ide secara sistematis, serta meningkatkan efektivitas komunikasi (Feranti dkk., 2024).

Namun, dalam praktiknya pembelajaran menulis teks argumentasi masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas XI SMA Parulian 2 Medan, kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyampaikan pendapat secara jelas, serta menyusun argumen yang logis dan terstruktur. Dari 27 siswa, hanya 11 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sedangkan 16 siswa lainnya belum tuntas. Selain itu, pembelajaran masih cenderung berfokus pada teori, kurang memberikan kesempatan latihan, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif sehingga motivasi siswa rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya melalui platform microblogging seperti *Threads*. Platform ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide secara bertahap, memperkaya kosakata, serta memahami struktur teks argumentasi melalui latihan dan umpan balik langsung. Selain itu, penggunaan *Threads* dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis (Fauzi dkk., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *microblogging* berbasis *Threads* terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Parulian 2 Medan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimental kuantitatif untuk memastikan apakah pembelajaran *Microblogging Threads* sebagai variabel independen berdampak pada peningkatan keterampilan menulis argumentatif siswa sebagai variabel dependen. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengumpulkan data kuantitatif dan objektif dalam bentuk angka atau skor yang kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.

Selain itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hipotesis yang telah mereka kembangkan dan menarik kesimpulan dari bukti empiris. Para peneliti menggunakan satu kelas sebagai kelompok studi dalam penelitian ini, di mana siswa pertama kali diberikan *pretest* untuk menilai keterampilan dasar mereka dalam menulis argumentatif. Siswa kemudian belajar melalui *Microblogging Threads* sebelum mengikuti *posttest* di akhir kursus. Informasi yang dikumpulkan dianalisis menggunakan alat penilaian yang telah divalidasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks argumentasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Microblogging Threads* serta pengaruh media *Microblogging Threads* terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa.

1. Kemampuan Menulis Teks Argumentasi sebelum menggunakan Media *Microblogging Threads*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa kemampuan menulis teks argumentasi pada siswanya masih tergolong rendah. Faktanya, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan mengkaitkan ide tersebut dalam satu argumen dalam sebuah tanya secara runtut dan jelas. Selain itu, siswa juga belum sepenuhnya mengenal bentuk paragraf dalam teks argumentasi yakni tesis, argumentasi, dan penegasan ulang sehingga tulisan yang dihasilkannya belum sistematis.

Tidak hanya itu, tetapi berdasarkan fakta tersebut, proses pembelajaran teks argumentasi tersebut lebih banyak menyampaikan materi secara teori khususnya membaca yang minim akan keseluruhan teks dengan benar. Guru-guru juga lebih sering memberikan pembelajaran dengan media yang konvensional seperti menggunakan buku pelajaran dan papan tulis sehingga siswa lebih sulit beraktivitas dan proses belajar terasa monoton. Dengan demikian, siswa menjadi kurang aktif dalam proses pelajaran dan kurang termotivasi dalam meningkatkan kemampuan yaitu kemampuan menulis teks argumentasi.

Di sisi lain, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa tugas menulis teks argumentasi cukup sulit. Siswa tidak terbiasa menuangkan pendapat secara sistematis dan tidak memahami cara membuat argumen yang baik dan benar. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa adalah kurangnya minat dan keinginan mereka untuk menulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemampuan menulis teks argumentasi siswa sebelum menggunakan media *Microblogging Threads* masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest yang menunjukkan bahwa nilai siswa berada pada rentang 32 sebagai nilai terendah dan 60 sebagai nilai tertinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 46,59 yang termasuk dalam kategori sangat kurang serta standar deviasi sebesar 7,51. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumentasi siswa masih berada pada kategori kurang dan perlu ditingkatkan.

2. Kemampuan Menulis Teks Argumentasi sesudah menggunakan Media *Microblogging Threads*

Setelah menggunakan media *Microblogging Threads* sebagai sarana pembelajaran, kemampuan siswa untuk menulis teks argumentasi telah menunjukkan peningkatan. Media ini membantu siswa dalam menulis ide dan pendapat secara singkat, jelas, dan terarah. Penggunaan media ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena sesuai dengan kemajuan teknologi dan kebiasaan siswa menggunakan media sosial. Siswa dapat menuangkan ide-ide mereka secara langsung melalui media ini, yang membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan.

Pembelajaran melalui media *Microblogging Threads* juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses. Siswa tidak hanya menerima bahan pelajaran, tetapi mereka juga secara langsung menuliskan pendapat mereka dan menyusun argumen berdasarkan topik yang dipelajari, yang meningkatkan suasana pembelajaran. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih signifikan karena siswa dapat mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya. Kegiatan menulis menggunakan media *Microblogging Threads* membantu siswa memahami bagaimana membuat teks argumentasi yang baik dan benar.

Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Microblogging Threads* ini. Ini berdampak pada peningkatan kemampuan menulis teks argumentasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumentasi siswa menjadi lebih baik setelah menggunakan media *Microblogging Threads*, dengan nilai rata-rata 75,85 yang termasuk dalam kategori baik, dengan standar deviasi sebesar 8,03, nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 60. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumentasi siswa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Microblogging Threads* memiliki kemampuan untuk membuat proses pembelajaran yang menarik dan efektif. Ini juga dapat membantu siswa dalam

meningkatkan kemampuan menulis mereka selain meningkatkan pemahaman mereka tentang materi teks argumentasi.

3. Pengaruh Media *Microblogging Threads* terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi

Data hasil penerapan penggunaan media *Microblogging Threads* menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis teks argumentasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Liliefors, data *pretest* memperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1287$ dan $L_{tabel} = 0,170$, sedangkan data *posttest* memperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1561$ dan $L_{tabel} = 0,170$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians kedua data. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,07$ dan $F_{tabel} = 1,95$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua data bersifat homogen.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 13,94$, sedangkan $t_{tabel} = 2,01$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 52. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,94 > 2,01$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain itu, penggunaan media *Microblogging Threads* juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulis teks argumentasi. Oleh karena itu, penggunaan media *Microblogging Threads* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *microblogging Threads* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Parulian 2 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *Microblogging Threads* terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Parulian 2 Medan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks argumentasi siswa sebelum menggunakan media *Microblogging Threads* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 60. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 46,59 dengan standar deviasi 7,51, sehingga kemampuan awal siswa dalam menulis teks argumentasi masih berada pada kategori kurang.
2. Kemampuan menulis teks argumentasi siswa sesudah menggunakan media *Microblogging Threads* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,85 dengan standar deviasi 8,03, sehingga kemampuan menulis teks argumentasi siswa berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,96$, sedangkan $t_{tabel} = 2,01$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 52. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,96 > 2,01$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Microblogging Threads* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Parulian 2 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Gawalo, P., & Medho, E. (2025). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Peningkatan Interaksi Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Di Kelas Iii Sdi Mbongawani Enhancing*. Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan), 3(2), 250-257.
- Anggara, Giri, A. (2023). *Penggunaan Media Gambar Poster Digital Terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas X Sman 10 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023*. In Repository.Uinjkt.Ac.Id (Nomor July).
- Benny.s, P., Aty, H., Kabul.w, U., & Rizqon halal syah, A. (2022). *Metadologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. media edu pustaka.
- Fadli. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v2i1l>
- Fauzi, M. F. A. H., Masud, M., Ambarwati, A., & Wahyuni, S. (2025). *Mitigasi Literasi Digital Berbasis Microblogging: Studi Etnografi dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMA*. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 608-620. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21724>.
- Feranti, N., Charlina, & Permatasari, S. (204M). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Kelas Xi Sma*. Jurnal Basataka (Jbt), 7(2), 64-66. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i1.628>.
- Harahap, R. (2022). *Teks Argumentasi* (Guepedia (ed.)).
- Kiyanto, A. P., & Utamajaya, J. N. (2024). *Pengukuran Tingkat Kemudahan Penggunaan Aplikasi Threads*. Penerapan Skala Usability Sistem (SUS). Jurnal Teknik Informatika Unika ST. Thomas (JTIUST), 9, 2657-1501.
- Li, R. (2022). *Privacy Management and Privacy Concerns in Social Media*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-31-2_348.
- Panggabean, S. (2023). Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative> *Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP Negeri 14 Medan*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3, 480-490. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Situmorang, M. M. M., Hutabarat, E., Panjaitan, Y., & Sembiring, Y. (2020). *Analysis of Students' Problem in Writing Argumentative Texts*. Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education, and Culture, 9(1), 15. <https://doi.org/10.31000/globish.v9i1.2307>.
- Sormin, B. (2018). *Pembelajaran menulis teks argumentasi berbasis kearifan lokal yang berorientasi pendidikan karakter pada siswa kelas VIII*. Edukasi kultural, 5(1), 1-5.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, A. D., Fadlilah, M., Aini, N. Q., & Syafutri, R. A. (2024). *Struktur dan Ciri-Ciri Teks Argumentasi dalam Bahasa Indonesia: Analisis dan Contoh*. Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2(3), 234-243.
- Utami, Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). *Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(1), 1-11.

